

## **GAMBARAN RESOLUSI KONFLIK DALAM PERTEMANAN DI KALANGAN REMAJA SISWA SMP MUHAMMADIYAH 1 JEMBER**

**Jefri Sumarsono<sup>1</sup> Iin Ervina<sup>2</sup>  
Danan Satriyo W<sup>3</sup>**

### **INTISARI**

Masa remaja merupakan masa dimana seorang individu menghadapi banyak perubahan yang terjadi dalam kehidupannya, perubahan yang dialami meliputi perubahan fisik, sosial, emosional dimana perubahan pada aspek-aspek tersebut mempengaruhi remaja untuk memiliki banyak konflik dengan orang-orang disekitarnya. Konflik harus diselesaikan dengan cara yang lebih konstruktif menggunakan cara-cara resolusi konflik berdasarkan pemahaman akan tujuan dari resolusi konflik yaitu mendapatkan kepentingan dengan tetap mempertahankan hubungan baik dengan lawan konflik.

Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan resolusi konflik dikalangan remaja siswa SMP Muhammadiyah 1 Jember ketika siswa memiliki konflik dengan teman disekolah. Peneliti menggunakan metode *kuantitatif deskriptif*. Metode pengambilan data dalam penelitian ini menggunakan skala psikologi dengan bentuk *semantic differensial* yang menggunakan rentangan angka 1 sampai 7 dan disusun berdasarkan indikator dari aspek-aspek resolusi konflik yang dikemukakan oleh Gottman dan Korkoff (Suyatno, 2005). Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 160 orang yang merupakan siswa kelas VIII dan kelas IX di SMP Muhammadiyah 1 Jember. Metode analisa yang digunakan meliputi uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas dan uji analisis deskriptif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa gambaran resolusi konflik secara keseluruhan siswa SMP Muhammadiyah 1 Jember termasuk dalam kategori tinggi dengan prosentase 58,8% (94 siswa), yang berarti bahwa siswa dapat memilih strategi penyelesaian konflik menggunakan cara resolusi konflik secara destruktif maupun konstruktif sehingga siswa memiliki peluang lebih besar untuk dapat mengelola konflik dengan lebih baik sebagai usaha untuk mencapai tujuan dan mempertahankan hubungan dengan temannya agar tetap harmonis. Penggunaan resolusi konflik siswa SMP Muhammadiyah 1 Jember berdasarkan jenisnya lebih banyak menggunakan resolusi konflik konstruktif dengan nilai prosentase 61,9% (99 siswa). Pengkategorian berdasarkan aspek pada jenis destruktif yang paling banyak digunakan siswa adalah aspek *withdrawal* dengan prosentase 66,9% (107 siswa), sedangkan pada jenis konstruktif yang paling banyak digunakan merupakan aspek kompromi dengan prosentase 59,3% (95 siswa).

**Kata kunci : Remaja, Konflik, Resolusi Konflik**

---

<sup>1</sup> Peneliti  
<sup>2</sup> Dosen Pembimbing I  
<sup>3</sup> Dosen Pembimbing II

## **DESCRIPTION OF CONFLICT RESOLUTION IN AMONG YOUNG STUDENTS FRIENDSHIP SMP MUHAMMADIYAH 1 JEMBER**

**Jefri Sumarsono<sup>1</sup> Iin Ervina<sup>2</sup>  
Danan Satriyo W<sup>3</sup>**

### **ABSTRACT**

*Adolescence is a period in which an individual is facing a lot of changes that happened in his life, the changes experienced include changes in physical, social, emotional where changes in the aspects influence teens to have a lot of conflicts with people around him. Conflicts should be solved by a more constructive manner using methods of conflict resolution based on an understanding of the purpose of conflict resolution that is getting interests while maintaining good relations with the opponents of the conflict.*

*This study aimed to describe the resolution of conflict among adolescent students of SMP Muhammadiyah 1 Jember when students have a conflict with a friend at school. Researchers used descriptive quantitative method. The data collection method in this study using a scale of semantic differential psychology with a form that uses a range of numbers 1 through 7 and is based on indicators of aspects of conflict resolution proposed by Gottman and Korkoff (Suyanto, 2005). The number of samples in this study were 160 people who are students of class VIII and IX grade at SMP Muhammadiyah 1 Jember. The analytical methods used include validity, reliability, normality test and descriptive analysis test.*

*The results showed that the overall picture of conflict resolution students of SMP Muhammadiyah 1 Jember included in the high category with a percentage of 58.8% (94 students), which means that students can choose to use a strategy of conflict resolution conflict resolution method destructively or constructively so that students have the opportunity more likely to be able to better manage conflict in an effort to achieve and maintain a relationship with her in order to remain in harmony. The use of student conflict resolution SMP Muhammadiyah 1 Jember by type more use of constructive conflict resolution with the percentage of 61.9% (99 students). The categorization is based on the type of the destructive aspects of the most widely used student is an aspect of withdrawal with the percentage of 66.9% (107 students), while on the kind of constructive most widely used is an aspect of a compromise with the percentage of 59.3% (95 students).*

**Keywords:** Adolescent, Conflict, Conflict Resolution

---

<sup>1</sup> Researchers

<sup>2</sup> First Supervisor

<sup>3</sup> Second Supervisor